BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Pendidikan Kesetaraan merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan Nonformal (PNF) dan informal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan dipenuhi oleh jalur pendidikan formal. Pendidikan nonformal dan informal memberikan berbagai pelayanan pendidikan untuk setiap warga masyarakat memperoleh pendidikan sepanjang hayat yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan kesetaraan meliputi Program Paket A Setara SD/MI dan Paket B Setara SMP/MTs serta Program Paket C Setara SMA/MA dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional serta pengembangan sikap v dan kepribadian profesional peserta didik.

Hasil pendidikan nonformal dan informal dapat dihargai setara dengan hasil V program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (UU No 20/2003 Sisdiknas Pasal 26 Ayat (6). Program Paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur pendidikan nonformal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih pendidikan kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah. Prioritas usia sasaran Paket C adalah usia 19 –

21 tahun atau tiga tahun diatas usia SMA/MA (16 – 18 tahun). Secara umum sasaran Paket C adalah berusia 19 – 44 tahun.

Pemegang ijazah Program Paket C memiliki hak eligibilitas yang samadengan pemegang ijazah SMA/MA dan Status kelulusan Paket C sama dengan lulusan pendidikan formal dalam memasuki lapangan kerja.

Untuk memperoleh hasil yang optimal diperlukan layanan penyelenggaraan program paket C yang bermutu. Untuk itu diperlukan perencanaan program yang matang. Disamping itu juga perlu adanya dukungan dana terutama untuk kelompok masyarakat yang kurang mampu. Salah satu dukungan dana yang diberikan pemerintah terhadap penyelenggaraan pendidikan kesetaraan Program Paket C adalah penyaluran Bantuan langsung (*blockgrant*). Untuk menjamin efisiensi dan efektifitas pemanfaatan dana bantuan langsung (*blockgrant*), maka diperlukan Pedoman Penyaluran dan Pemanfaatan Dana *Blockgrant* sebagai acuan untuk mekanisme pencairan dan penggunaannya.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

1. Sulitnya mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi bagi masyarakat yang sebelumnya putus sekolah.
2. Tidak adanya minat masyarakat untuk mendaftar ke lembaga yang mengadakan pendidikan program kesetaraan.

3. Dinas pendidikan tidak segera membuat lebih banyak lagi lembaga supaya masyarakat lebih mudah untuk mendaftar sebagai peserta pendidikan program kesetaraan.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pendataan yang berjalan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang.
2. Bagaimana sistem pandataan yang akan diusulkan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang.

1.3. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pekerja yang berdedikasi tinggi dan mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja dan juga melatih kemandirian mahasiswa berdasarkan studi yang bersifat nyata. Kerja praktek merupakan suatu peluang yang baik bagi mahasiswa untuk menapatkan pengalaman dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah.

Sedangkan tujuan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah Kerja Praktek yang ada pada semester tujuh program studi Strata 1 jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
2. Untuk memudahkan dan mempercepat proses pendataan masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan yang lebih tingggi.
3. Untuk melihat bagaimana situasi kerja yang sesungguhnya.

4. Untuk belajar bagaimana bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan.
5. Untuk menambah wawasan, pengalaman, serta pengetahuan mengenai situasi kerja yang sesungguhnya.
6. Untuk belajar bagaimana berdisiplin dalam bekerja.
7. Belajar bagaimana caranya bisa bekerja sama dengan sesama rekan kerja.
8. Melatih diri penulis agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
9. Untuk mengetahui sistem pendataan yang berjalan pada Dinas Pendidikan.
10. Untuk mengembangkan perancangan sistem pendataan pada Dinas Pendidikan.

1.4. Batasan Masalah

a. Permasalahan yang timbul pada sistem yang lama dapat berupa ketidakberesan atau adanya pertumbuhan organisasi.
b. Ruang lingkup pengembangan sistem informasi pendataan peserta pendidikan program kesetaraan.
c. Belum berbasiskan online sehingga tidak mengefektifkan waktu pendataan.

1.5. Lokasi dan Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam memenuhi mata kuliah kerja praktek ini, Penulis melaksanakan kerja praktek di sebuah Dinas, tepatnya yaitu di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang Seksi Pendidikan Masyarakat dan Kesetaraan yang berlokasi di Jln.

Pendopo Tegalkalong Telp. (0261)201137 Sumedang 45321. Penulis melaksanakan kerja praktek selama kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2010.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek Lapangan

No	Aktifitas	Waktu Dalam Minggu				
		1	2	3	4	5
1	Analisa	X				
2	Desain		X	X		
3	Coding		X	X	X	
4	Implementasi			X	X	
5	Maintenance				X	